

Tak Hanya Jalan, Pemkot Bandar Lampung Benahi Trotoar di Pusat Kota

BANDAR LAMPUNG – Pemerintah Kota Bandar Lampung terus melakukan pembenahan fasilitas umum, mulai dari perbaikan jalan, drainase, hingga trotoar. Sejumlah pekerjaan tersebut tersebar di beberapa kecamatan untuk meningkatkan kenyamanan masyarakat dalam beraktivitas.

Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana meninjau langsung sejumlah titik pekerjaan infrastruktur. Peninjauan dilakukan untuk melihat kondisi di lapangan sekaligus memastikan perbaikan fasilitas umum berjalan sesuai kebutuhan masyarakat.

Beberapa ruas jalan yang masuk dalam pekerjaan peningkatan menggunakan metode perkerasan kaku atau *_rigid pavement_*, di antaranya Jalan Pangeran Sultan Ageng Tirtayasa dan Jalan Batu Suluh di Kecamatan Sukabumi, Jalan Pulau Pisang dan Jalan Letkol Endro Suratmin di Kecamatan Sukarame, serta Jalan Ratu Dibalau dan Jalan R.A. Basyid di Kecamatan Tanjung Senang.

Perbaikan juga mencakup Jalan Wala Utama Lanjutan dan Jalan Pulau Singkep di Kecamatan Sukabumi. Selain jalan, penataan trotoar dilakukan di Jalan Ahmad Yani, Kecamatan Tanjung Karang Pusat, Jalan Sultan Agung, Kecamatan Way Halim, serta kawasan Jalan Jenderal Sudirman, Jalan H. Juanda hingga Jalan Dr. Susilo. Revitalisasi juga menyasar Jalan Pangeran Diponegoro di Kecamatan Teluk Betung Utara.

Eva Dwiana mengatakan, perbaikan jalan dan drainase masih dilakukan di sejumlah wilayah Bandar Lampung. Pemerintah kota berupaya menangani berbagai kebutuhan infrastruktur agar fasilitas umum dapat digunakan dengan lebih nyaman oleh masyarakat.

“Saat ini Pemerintah Kota Bandar Lampung sedang aktif melakukan perbaikan jalan dan drainase di sejumlah titik yang tersebar di Kota Bandar Lampung,” ujar Eva Dwiana.

Ia juga menjelaskan bahwa pekerjaan infrastruktur mencakup sejumlah ruas jalan dan trotoar di beberapa kecamatan, termasuk kawasan Sukabumi, Sukarame, Tanjung Senang, Way Halim, dan Tanjung Karang Pusat.

“Beberapa ruas yang sedang ditangani antara lain Jalan Pangeran Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Pulau Singkep, Jalan Ratu Dibalau, serta sejumlah ruas lainnya. Penataan trotoar juga dilakukan agar fasilitas bagi pejalan kaki menjadi lebih baik,” ujar Eva Dwiana.

Perbaikan drainase juga menjadi bagian dari pembenahan infrastruktur kota. Saluran air yang berfungsi baik diperlukan untuk mendukung aliran air hujan dan mengurangi risiko genangan di kawasan perkotaan.

Selama pekerjaan berlangsung, masyarakat diimbau berhati-hati saat melintasi lokasi proyek karena aktivitas pengerjaan dapat memengaruhi kelancaran lalu lintas. Pemerintah kota berharap pekerjaan tersebut dapat diselesaikan sesuai target dan manfaatnya segera dirasakan masyarakat.(nda)